

DAFTAR PUSTAKA

- Bauldoff 2018. Management of diabetic foot ulcer. *Diabetes Therapy* 3(1), 6-15
- Bilous & Donelly. (2015). Buku Pegangan Dimensi Ke 4. Jakarta : Bumi Medika
- Cahyono, A. D., Tamsuri, A., & Wiseno, B. (2021). *Wound Care dan Health Education* Pada Masyarakat Kurang Mampu Yang Mengalami *Skin Integrity Disorders* di Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 424–431. <http://jceh.orghttps://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.265>
- Decroli, E. (2019). Diabetes Mellitus Tipe 2 (S. dr. Alexander Kam & S. dr. G. P. D.dr. A. R. dr. Yanne Pradwi Efendi (ed); 1 ed). Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, 2019.
- Fatmadona,R. (2016). Aplikasi *Modern Wound Care* Pada Perawatan Luka Infeksi Di RS Pemerintah kota Padang. 12(2), 159–165.
- Grinspun, 2018 Gambaran Asuhan Keperawatan pada pasien DM II dengan Gangguan Integritas Kulit & Ruang oleg RSUD Mangusada Bandung Tahun 2018 (Doctoral dissertation Jurusan Keperawatan 2018)
- International Diabetes Federation*. (2021). IDF Diabetes Atlas 2021. Diakses dari: <https://diabetesatlas.org/atlas/tenth-edition/>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). InfoDATin 2020 Diabetes Melitus. Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin%202020%20Diabetes%20Melitus.pdf>.
- Khoirunisa, D., Hisni, D., & Widowati, R. (2020). Pengaruh *Modern Dressing* terhadap rerata skor penyembuhan luka ulkus diabetikum. 6(2), 74–80
- Kulikov, A. Y., & Novikov, I V. (2019). penerapan perawatan luka dengan metode *moist wound healing* pada pasien diabetikum tipe 2. *Pharmacoeconomics: Theory and Practice*, 5(1), 84-84. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Lestari, D., Puspitasari, I., & Sunirah, S. (2022). *Literature Review: Efektifitas Metode Moist Wound Healing* pada Ulkus Diabetik. *Jurnal Surya Medika*, 8(3), 108–114. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.3161>.
- Magdalena, Y. (2019). Perbedaan Skor Skala Braden Sebelum dan Sesudah Penggunaan *Hydrocolloid Dressing* dan *Transparent Film Dressing* pada pasien di Rumah sakit X Jakara. 2(1), 37–51.
- Mone, L. (2017). Keperawatan Medikal Bedah Alih Bahasa. Jakarta: EGC.
- Muhartono, I. R. N. S. (2017). Ulkus kaki Diabetik kanan dengan Diabetes

Mellitus Tipe 2 *Diabetic Right Foot Ulcer with type 2 Diabetes Mellitus*. 4(1), 133.

Pranata, S & Khasanah, DU (2017). Merawat penderita diabetes mellitus Yogyakarta: Pustaka Panasea.

Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z., (2019). Faktor Resiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 243-248. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>.

Safitri), (Primadani &. (2021). Efektivitas proses penyembuhan luka dengan penggunaan modern *wound dressing* pada pasien Ulkus Diabetik: a sistematik review. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 3(2), 12–21.

Silaban, R., Lestari, P., Daryeti, M., & Merdekawati, D. (2019). Ankle Brachial Indeks (ABI), Kadar Glukosa Darah dan Nutrisi Pada Ulkus Diabetikum. *Jurnal Endurance*, 4(3), 449. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4560>.

Simarmata, M. (2021). Efektivitas Penyuluhan Perawatan Luka *Modern* Terhadap Pengetahuan Kader Di Desa Sei Rotan Kec: Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2020. *Angewandte Chemie Internasional Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Widowati, H., Rinata, K. E., Isbn, K., Mukhoddin, S., & Hanum (2020) Buku Ajar (M. K. Sri Mukhoddin Faridah Hanum (Ed.)). UMSIDA Press

Widya Sepalanita, A. (2015). Pengaruh *Three Layer Bandage* Terhadap Penyembuhan Ulkus Diabetik pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Raden Mattaher. *Jurnal Poltekkes Jambi*, 8(3), 150-155.

World Health Organisation, 2020. Global Repotr On Diabetes, France: World Health Organisation 2020.

Yulyastuti Da, Maretnawati E, Amirudin F, Suwandari Lin, Rofiin M, Wardani Ratna. Pencegahan dan Perawatan Ulkus Diabetikum. Strada Press; 2021.

Yusri, A. Z. dan D. (2020). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Survey Awal

 **Kemenkes
Poltekkes Medan**

Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
8 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/833.0/2025

Yth. : Kepala Klinik Asri Wound Care Canter Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 19 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	William Theodorus Pasaribu	P07120624071	Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum Dengan Penerapan Modern Dressing : Hydrocolloid terhadap penyembuhan Luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri Wound Care Canter Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Ketua Jurusan Keperawatan
Dr. Astira Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah file ke <https://whs.kemkes.go.id>



Lampiran 2

Surat Balasan Izin Survey Awal



PRAKTIK KEPERAWATAN MANDIRI
PUSAT PERAWATAN LUKA, STOMA, INKONTINENSIA & HYPNO NURSE
No. SIPTK: 4470/SIP/DPMTSP/MDN/3.1/06/2022

Medan, 20 Mei 2025

Nomor : 304 / Diklat-AWCCM/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Survei Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N
Jabatan : Direktur Pusat Perawatan Luka, Stoma & Inkontinensia

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : William Theodorus Pasaribu
N I M : P07120624071
Program Studi : Profesi Ners
Judul Skripsi : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum
Dengan Penerapan Modern Dressing : Hydrocolloid Terhadap Penyembuhan
Luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri Wound Care Center Medan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk mahasiswa tersebut melakukan survey awal
Penelitian di **ASRI WOUND CARE CENTRE MEDAN**.

Demikian surat izin melaksanakan survei penelitian ini kami sampaikan, agar dapat
dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Asri Wound Care Centre Medan
Direktur,

Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N

NB :

- Setelah menyelesaikan penelitian wajib mengumpulkan KTI/Skripsi/Tesis yang sudah di jilid Lux.

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/8440/2025

Yth. : Kepala Klinik Asri Wound Care Canter Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 22 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	William Theodorus Pasaribu	P07120624071	Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum Dengan Penerapan Modern Dressing : Hydrocolloid terhadap penyembuhan Luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri Wound Care Canter Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4

Surat Balasan Izin Penelitian



PRAKTIK KEPERAWATAN MANDIRI
PUSAT PERAWATAN LUKA, STOMA, INKONTINENSIA & HYPNO NURSE
No. SIPTK: 4470/SIP/DPMTSP/MDN/3.1/06/2022

Medan, 22 Mei 2025

Nomor : 309 / Diklat-AWCCM/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N
Jabatan : Direktur Pusat Perawatan Luka, Stoma & Inkontinensia

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : William Theodorus Pasaribu
N I M : P07120624071
Program Studi : Profesi Ners
Judul Skripsi : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum
Dengan Penerapan Modern Dressing : Hydrocolloid Terhadap Penyembuhan
Luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri Wound Care Centre Medan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk mahasiswa tersebut melakukan penelitian di
ASRI WOUND CARE CENTRE MEDAN.

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini kami sampaikan, agar dapat dilaksanakan
dengan sebaik-baiknya.

Asri Wound Care Centre Medan
Direktur,

Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N

NB :

- Setelah menyelesaikan penelitian wajib mengumpulkan KTI/Skripsi/Tesis yang sudah di jilid Lux.

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(**INFORMED CONSENT**)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh William Thedorus Pasaribu, Mahasiswa semester II Program Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan, yang penelitiannya berjudul Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum dengan penerapan *modern dressing : hydrocolloid* terhadap penyembuhan luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri Wound Care Canter Medan maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2025
Responden

()

Lampiran 6

SOP PERAWATAN LUKA

	POLTEKKES KEMENKES MEDAN
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN LUKA
Pengertian	Perawatan Luka merupakan salah satu teknik dalam pengendalian infeksi pada luka karena infeksi dapat menghambat proses penyembuhan luka.
Tujuan	- Mencegah infeksi - Observasi luka - Menerapkan <i>modern dressing : hydrocolloid</i> pada luka. - Mempercepat jaringan granulasi. - Mempercepat penyembuhan luka
Persiapan Alat	- Kassa steril - Kassa gulung. - Pinset surgis - Pinset anatomis - Gunting jaringan - Gunting verban - Bengkok - Perlak - Handscoon steril - Bak instrument steril <i>Hydrocolloid</i> - NacCl 0,9% - hipavix

Prosedur Pelaksanaan	Tahap Pra Interaksi 1. Mencuci tangan 2. Menempatkan alat didekat pasien Tahap Orientasi 3. Memberikan salam dan menyapa pasien 4. Menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien 5. Menanyakan kesiapan pasien Tahap Kerja 6. Memasang perlek 7. Mendekatkan bengkok serta mempersiapkan handscoon steril serta bersih dan memakai handscoon bersih. 8. Membuka balutan luar setelah itu membuka balutan dalam dan mengganti handscoon kotor dengan yang steril. 9. Mengambil pinset anatomis lalu membersihkan luka dengan kassa yang sudah dibasahi NaCl, Setelah itu jika ada jaringan mati dilakukan <i>debridemen</i> dengan gunting jaringan 10. Mengeringkan luka dengan kassa steril 11. Menutup luka dengan menggunakan hydrocolloid 12. Menutup luka dengan menggunakan kassa steril, menutup luka dengan kassa gulung. 13. Merapikan Alat dan mencuci tangan Tahap Terminasi 14. Melakukan evaluasi tindakan 15. berpamitan dan mengucapkan salam
-----------------------------	---

Lampiran 7 Dokumentasi



Pertemuan 1



Pertemuan 2



Pertemuan 3



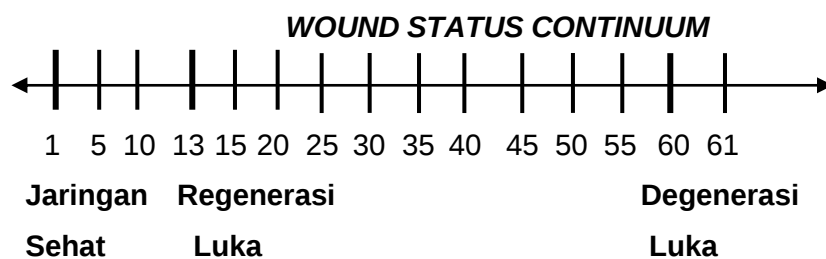
Lampiran 8

Format pengkajian luka *Betes-Jensen*

No	Item	Pengkajian	Hasil
1	Ukuran Luka	1. PxL<4 cm ² 2. PxL<4-16 cm ² 3. PxL<16-36 cm ² 4. PxL<36-80 cm ² 5. PxL<80 cm ²	
2	Kedalaman	1. Stage 1 2. Stage 2 3. Stage 3 4. Stage 4 5. <i>Necrosis Wound</i>	
3	Tepi Luka	1. Samar, tidak jelas terlihat 2. Batas tepi luka terlihat, menyatu dengan dasar luka 3. Jelas, tidak menyatu dengan dasar luka 4. Jelas, tidak menyatu dengan dasar luka, tebal 5. Jelas,Fibrotic,parut tebal/hyperkeratonic	
4	GOA (Lubang pada luka yang ada dibawah jaringan sehat)	1. Tidak ada 2. GOA 2 cm diarea manapun 3. GOA 2-4 cm 50% pinggir luka 4. GOA 2-4 cm >50% pinggir luka 5. GOA 4 cm diarea manapun	
5	Tipe jaringan nekrosis	1. Tidak ada 2. Putih atau abu-abu jaringan mati dan / <i>slough</i> yang tidak lengket (mudah dihilangkan) 3. <i>slough</i> agak sulit dihilangkan 4. Lengket, lembut dan ada jaringan	

		parut berwarna hitam (<i>black eschar</i>) 5. Lengket berbatas tegas, keras dan ada <i>black eschar</i>	
6	Jumlah jaringan nekrosis	1. Tidak tampak 2. <25% dari dasar luka 3. 25% hingga 50% dari dasar luka 4. >50% hingga <75% dari dasar luka 5. 75% hingga 100% dari dasar luka	
7	Tipe Eksudat	1. Tidak ada 2. <i>Bloody</i> 3. <i>Serosanguineous</i> 4. <i>Serous</i> 5. <i>Surulent</i>	
8	Jumlah eksudat	1. Kering 2. <i>Moist</i> 3. Sedikit 4. Sedang 5. Banyak	
9	Warna kulit sekitar luka	1. Pink atau normal 2. Merah terang jika ditekan 3. Putih agak kemerahan atau abu-abu pucat/ <i>hipopigmentasi</i> 4. Merah gelap atau ungu dan atau tidak Pucat 5. Hitam atau <i>hiperpigmentasi</i>	
10	Tepi jaringan yang edema	1. <i>No swelling</i> atau edema 2. <i>No pitting</i> edema kurang dari <4 cm disekitar luka 3. <i>No pitting</i> edema >4 cm disekitar luka 4. <i>Pitting Edema</i> <4 cm disekitar luka 5. <i>Krepitasi</i> atau <i>pitting edema</i> >4 cm	
11	Pengerasan jaringan tepi	1. Tidak ada 2. Pengerasan <2 cm disebagian kecil	

		sekitar luka 3. Pengerasan 2-4 cm menyebar < 50% di tepi luka 4. Pengerasan 2-4 cm menyebar > 50% di tepi luka 5. Pengerasan > 4 cm di seluruh tepi luka	
12	Jaringan granulasi	1. Kulit utuh atau stage 1 2. Terang 100% jaringan granulasi 3. Terang 50% jaringan granulasi 4. Granulasi 25% 5. Tidak ada jaringan granulasi	
13	Epitelisasi	1. 100% epitelisasi 2. 75%-100% epitelisasi 3. 50%-75% epitelisasi 4. 25%-50% epitelisasi 5. 25% epitelisasi	
Skor Total			
Paraf dan nama petugas			



Lampiran 9

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : William Theodorus Pasaribu
 NIM : P07120624071
 Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum dengan Penerapan *Modern Dressing : Hydrocolloid* terhadap Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri *Wound Care Canter Medan*
 Pembimbing Utama : Ida Suryani Hasibuan S.Kep,Ns,M.Kep
 Pembimbing Pendamping : Suriani Br Ginting SST,S.Pd,S.Kep,Ns,M.Kep

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
1.	24/03/2025	Konsultasi Judul KIAN			
2.	15/05/2025	Konsultasi Revisi Judul KIAN			
3.	15/05/2025	Konsultasi Judul KIAN			
4.	15/05/2025	ACC Judul KIAN			
5.	21/05/2025	Konsultasi Bab 1			
6.	23/05/2025	Konsultasi Revisi Bab 1			
7.	23/05/2025	ACC Bab 1			

8.	09/06/2025	Konsultasi Bab 2 dan Bab 3			
9.	17/06/2025	Konsultasi revisi Bab 2 dan Bab 3			
10.	19/06/2025	Revisi Bab IV dan Bab V			
11.	23/06/2025	ACC Bab IV dan Bab V			
12.	08/07/2025	ACC Sidang			
13.	28/07/2025	Revisi KIAN			
14.	04/08/2025	Revisi KIAN			
15.	19/12/2025	ACC KIAN			

Medan, 1 Juni 2025
Ka. Profesi Ners

Lestari, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198008292002122002

Surat Selesai Penelitian



PRAKTIK KEPERAWATAN MANDIRI
PUSAT PERAWATAN LUKA, STOMA, INKONTINENSIA & HYPNO NURSE
No. SIPTK: 4470/SIP/DPMTSP/MDN/3.1/06/2022

Medan, 28 Juni 2025

Nomor : 338 / Diklat-AWCCM/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N
Jabatan : Direktur Pusat Perawatan Luka, Stoma & Inkontinensia

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : William Theodorus Pasaribu
N I M : P07120624071
Program Studi : Profesi Ners
Judul Skripsi : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Penderita Ulkus Diabetikum
Dengan Penerapan Modern Dressing : Hydrocolloid Terhadap Penyembuhan
Luka Diabetes Mellitus II Di Klinik Asri Wound Care Center Medan.

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama peneliti yang di atas tersebut telah menyelesaikan penelitian.

Demikian surat keterangan selesai melakukan penelitian ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Asri Wound Care Centre Medan
Direktur,

Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N

NB :

- Setelah menyelesaikan penelitian wajib mengumpulkan KTI/Skripsi/Tesis yang sudah di jilid Lux.

Lampiran 11

Surat *Ethical*



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2466/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : WILLIAM THEODORUS PASARIBU
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PENDERITA ULKUS
DIABETIKUM DENGAN MODERN DRESSING: HYDROCOLLOID TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA
DIABETES MELLITUS II DI KLINIK ASRI WOUND CARE CANTER MEDAN"**

*"IMPLEMENTATION OF NURSING CARE FOR SKIN INTEGRITY DISORDERS IN DIABETIC ULCER PATIENTS WITH
MODERN DRESSING: HYDROCOLLOID ON THE HEALING OF DIABETES MELLITUS II WOUNDS AT THE ASRI
WOUND CARE CANTER CLINIC IN MEDAN"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 November 2025 sampai dengan tanggal 03 November 2026.

This declaration of ethics applies during the period November 03, 2025 until November 03, 2026.
November 03, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 13

Riwayat Hidup Penulis



William Theodorus Pasaribu

Phone : 082277355682

Email: williamtheodoruspasaribu@gmail.com

DATA PRIBADI

1. Nama : William Theodorus Pasaribu
2. NIM : P07520624072
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Progra Studi : Profesi Ners
5. Institusi : Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan
Medan
6. Tempat/ Tanggal lahir: Medan/ 01 Desember 2001
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Agama : Kristen Protestan
9. Alamat : JL Puri Aek Pancur Dsn IV Blok A No 3
10. Nama Orang tua/wali : Drs. Saut Pasaribu
11. Alamat E-mail : williamtheodoruspasaribu@gmail.com
12. No. Telp/ Hp : 082277355682

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2007 – 2008 : TK. Prima Medan
2. 2009 – 2014 : SD Methodist Tanjung Morawa
3. 2015 – 2017 : SMP N1 Tanjung Morawa

4. 2018 – 2020 : SMA N1 Lubuk Pakam
5. 2020 – 2024 : Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Medan
6. 2024 – 2025 : Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Medan